

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian pada dasarnya mempunyai tujuan yang dilakukan dengan menggunakan cara-cara tertentu untuk memahami fenomena yang ada. Uraian yang jelas dan sistematis atas data yang dikumpulkan diharapkan dapat memberikan hasil yang maksimal sehingga dapat dikategorikan sebagai tulisan yang mempunyai nilai ilmiah. Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk melakukan pemecahan terhadap segala permasalahan. Dalam Penelitian dikenal adanya beberapa macam teori untuk menerapkan salah satu metode yang relevan terhadap permasalahan tertentu, mengingat tidak setiap permasalahan dapat yang dikaitkan dengan suatu metode penelitian. Metode penelitian adalah bagian penting dalam suatu kegiatan penelitian agar penelitiannya dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana maka harus menggunakan metode penelitian yang tepat. Sehingga perlu digunakan metode penelitian yang sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam melakukan penelitian.

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti status manusia, suatu objek, suatu situasi atau kondisi sistem pemikiran pada masa sekarang. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Nazir (2011:54) bahwa “metode deskriptif adalah suatu metodologi dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu

set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu luas pemikiran pada masa sekarang”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiono (2008:1), Metode Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu melakukan pembacaan, menggambarkan, menguraikan, menginterpretasikan dan diambil suatu kesimpulan dalam bentuk tulisan yang sistematis. Penelitian dengan metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data secara mendalam, data yang akan didapat mengandung makna yang merupakan data yang sebenarnya yang memiliki nilai dari data yang tampak. Terkait dengan penelitian ini, jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif dapat mempermudah peneliti untuk memperoleh data mengenai pengelolaan air yang dilakukan oleh pemerintah Desa Tegalsari dalam meningkatkan pendapatan desa dengan melihat data dan fenomena yang ada di Desa Tegalsari. Selain mempermudah memperoleh data, fungsi dari jenis penelitian ini adalah untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis dan mendeskripsikan data yang diperoleh peneliti.

B. Fokus Penelitian

Faktor penting dalam suatu penelitian yaitu menentukan fokus penelitian. Penetapan fokus penelitian digunakan sebagai pembatasan suatu penelitian agar penelitian terarah dan penelitian tidak melebar. Fokus penelitian digunakan untuk memahami secara luas dan mendalam suatu fenomena yang ingin diteliti. Menurut Moleong (2007:94) fokus penelitian memiliki dua maksud :

1. Penetapan fokus dapat membatasi studi, jadi dalam hal ini fokus akan membatasi bidang itu tersendiri. Fokus merupakan batas yang berguna untuk mencegah terjadinya pembiasan dalam mempersepsikan data maupun melakukan pembahasan nantinya.
2. Penetapan fokus berfungsi untuk memenuhi kriteria *inklusi-inklusi* atau kriteria masuk-keluar (*inclusion-exclusion criteria*). Suatu informasi yang baru diperoleh di lapangan. Dengan bimbingan dan arahan suatu fokus seorang peneliti akan tahu data yang perlu dikumpulkan dan data mana yang tidak perlu walaupun mungkin menarik, karena tidak relevan jadi tidak perlu dimasukkan ke dalam sejumlah data yang dikumpulkan. Jadi dengan penetapan fokus yang jelas, seorang peneliti dapat membuat keputusan tentang data mana yang perlu dikumpulkan dan data mana yang tidak perlu dikumpulkan.

Fokus penelitian ini memberikan gambaran bagi peneliti mengenai hal apa saja yang akan diteliti dan apa yang akan dianalisis serta dideskripsikan

pada bab pembahasan. Adapun fokus penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Pengelolaan air di Desa Tegalsari Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang.
 - a. Pemerintah Desa dalam Pengelolaan aset desa. Pada bagian ini berfokus pada pemerintah desa dalam melakukan pengelolaan aset desa dan hubungannya dengan lembaga yang melakukan pengelolaan aset desa.
 - b. Himpunan Pengguna Air Bersih Masyarakat (HIPAM) Tegalsari dalam pengelolaan air di desa Tegalsari. Pada bagian ini berfokus pada HIPAM Tegalsari sebagai lembaga yang diberikan kewenangan dalam melakukan pengelolaan air yang merupakan aset desa.
2. Tingkat Pendapatan Asli Desa dari pengelolaan air di Desa Tegalsari Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang.
 - a. Pendapatan yang dihasilkan oleh pengelolaan air di Desa Tegalsari. Pada bagian ini berfokus pada pendapatan yang dihasilkan melalui pengelolaan air yang dilakukan oleh HIPAM Tegalsari.
 - b. Kontribusi pendapatan pengelolaan air terhadap Pendapatan Asli Desa. Pada bagian ini berfokus Kontribusi pendapatan yang dihasilkan dari pengelolaan air terhadap Pendapatan Asli Desa.
3. Faktor pendukung dan penghambat di Desa Tegalsari Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang dalam pengelolaan air dalam rangka meningkatkan pendapatan desa.

- a. Faktor Pendukung
- b. Faktor Penghambat

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian yang dimaksud adalah lokasi dimana penelitian akan dilaksanakan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Menurut Subagyo (1999:35), Lokasi Penelitian yang baik adalah lokasi/obyek penelitian yang sesuai dengan obyek permasalahannya dan merupakan daerah informasi secara kualitatif maupun kuantitatif. Pada penelitian ini, peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Tegalsari karena Desa Tegalsari merupakan salah satu desa yang memiliki mata air di kabupaten Malang. Pengelolaan air di desa Tegalsari dilakukan oleh pemerintah desa untuk memenuhi kebutuhan air masyarakat desa Tegalsari. Berdasarkan wawancara pendahuluan, peneliti menemukan gejala fenomena pada pengelolaan air di desa Tegalsari yaitu keterbatasan sumber daya manusia, pengelolaan air yang masih belum efektif, banyaknya masyarakat yang tidak disiplin dalam pembayaran iuran rutin tiap bulan.

Pendapatan desa yang didapatkan melalui pengelolaan air sangat minim karena pendapatan yang dihasilkan hanya cukup dalam pembiayaan operasional pengelolaan air. Gejala fenomena tersebut dapat menimbulkan permasalahan dalam pengelolaan air dari permasalahan dalam sistem pengelolaan, pengelola air maupun masyarakat desa yang menikmati hasil

pengelolaan air. Situs penelitian merupakan tempat dimana peneliti memperoleh informasi berupa data maupun gambar yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian. Maka dalam penelitian ini, peneliti mengambil data di :

1. Pemerintah Desa Tegalsari
2. Himpunan Pengguna Air Bersih Masyarakat (HIPAM) Tegalsari

Adapun pemilihan lokasi dan situs penelitian didasarkan pada beberapa aspek berikut, yaitu :

1. Adanya permasalahan yang berkaitan dengan peningkatan pendapatan desa.
2. Adanya kemudahan dalam akses informasi.
3. Ketersediaan dari pemerintah desa untuk melakukan penelitian ini.

D. Sumber dan Jenis Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Sugiono menjelaskan (2008:2), bahwa kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti, data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut. Dalam penelitian kualitatif terdapat dua jenis data, yaitu data primer maupun sekunder. Terkait dalam penelitian ini peneliti memperoleh data melalui:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dari objek penelitian. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari narasumber tanpa adanya perantara dan tanpa ada pengolahan data yang dilakukan orang lain selain narasumber. Dalam penelitian ini sumber data yang peneliti peroleh berasal dari Kepala Desa Tegalsari, Perangkat Desa Tegalsari, Ketua HIPAM Tegalsari, Pengurus HIPAM Tegalsari serta Masyarakat desa Tegalsari.

2. Data Sekunder.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang diolah oleh pihak-pihak atau institusi-institusi. Data Sekunder merupakan data yang tidak diperoleh langsung dari narasumber melainkan data tersebut dikumpulkan dan telah diolah oleh orang lain yang hasilnya dapat berupa laporan keuangan desa, dokumen-dokumen resmi seperti perundang-undangan, dokumen Pemerintah desa Tegalsari maupun HIPAM Tegalsari. Peneliti menggunakan data sekunder guna memperkuat dan melengkapi data primer. Sedangkan dalam penelitian ini data sekunder diperoleh berdasarkan dokumen-dokumen dari kantor Desa Tegalsari dan kantor HIPAM Tegalsari.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada dasarnya merupakan suatu kegiatan operasional agar tindakannya masuk pada pengertian penelitian yang

sebenarnya. Pengumpulan data adalah langkah sangat penting dalam metode ilmiah, karena data yang dihasilkan ini dibutuhkan untuk memecahkan suatu masalah. Oleh karena itu data tersebut harus valid, adapun untuk memperoleh data-data sebagai bahan untuk disajikan dalam penulisan skripsi ini, penulis melakukan beberapa metode atau cara pengumpulan data antara lain :

1. Interview (Wawancara)

Suatu teknik pengumpulan data yaitu dengan wawancara. Menurut Moleong (2007:186) teknik wawancara adalah “percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu dan dilakukan dengan dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”. Berdasarkan penjelasan tersebut maka wawancara adalah pengumpulan data dimana peneliti secara langsung mengajukan pertanyaan terhadap narasumber untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Tujuan dari diadakan wawancara adalah untuk mendapatkan data dari sumber yang terpercaya, sekaligus untuk mengetahui secara rinci mengenai informasi yang nantinya dibutuhkan dalam penelitian.

2. Dokumentasi

Suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari bahan-bahan dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen merupakan catatan-catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat membantu dalam membantu perolehan data dalam penelitian. Dokumentasi dapat diperoleh dari sumber berupa foto, peraturan perundang-undangan,

laporan, dan arsip. Studi Dokumen merupakan pelengkap dari metode wawancara dan observasi. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya dengan adanya dukungan dokumentasi.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (1992:150), dalam melakukan suatu penelitian diperlukan instrumen penelitian, dimana instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat dan lebih lengkap serta sistematis sehingga lebih mudah diolah. Jenis Instrumen dalam penelitian ini yaitu :

1. Peneliti

Peneliti adalah instrumen utama dalam sebuah penelitian kualitatif karena seorang peneliti merupakan sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara merupakan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber penelitian. Daftar pertanyaan ini berguna untuk memfokuskan hal-hal yang ingin ditanyakan agar lebih terarah dan sesuai dengan fokus penelitian.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan sarana penunjang untuk mencatat maupun merekam apa yang dilihat dan didengar peneliti dalam rangka pengumpulan data di lapangan.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisan dari peneliti. Setelah data terkumpul dari hasil penelitian yang dilakukan, maka data-data tersebut selanjutnya akan diolah. Pengolahan data ini yang disebut dengan analisa data, yang merupakan proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data menurut Sugiono (2008:89), adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dengan melakukan analisis data maka akan diperoleh hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dalam pengembangan penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah metode analisis selama di lapangan Model Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiono (2008:91-99) yang terdiri dari :

1. Pengumpulan Data

Kegiatan yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk memperoleh data yang valid. Pengumpulan data ini dilakukan melalui wawancara dengan

pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, observasi ke lapangan dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari inti dari suatu fenomena. Kegiatan yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, membuang data yang dianggap tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara yang sedemikian rupa sehingga dapat dilakukan proses penyajian data dan penarikan kesimpulan.

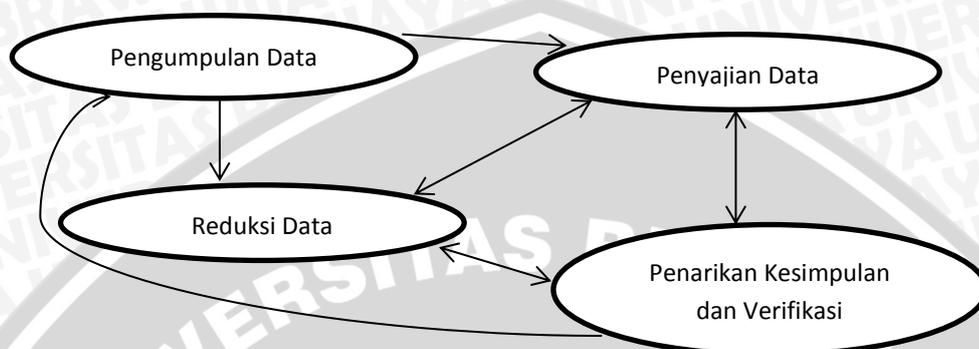
3. Penyajian Data

Berisi sekumpulan informasi tersusun yang telah dilakukan reduksi data sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif menggunakan teks yang bersifat naratif. Dengan melihat penyajian data, penulis dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir dalam analisis data. Data yang dihasilkan dalam penelitian akan menghasilkan suatu kesimpulan. Penelitian berusaha untuk menggambarkan dari data yang dikumpulkan yang dituangkan dalam kesimpulan yang dituangkan dalam kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian memungkinkan untuk menjawab rumusan

masalah peneliti. Dengan bertambahnya data melalui proses verifikasi secara terus-menerus akan dapat ditarik kesimpulan.



Gambar 1. Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

Sumber : Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiono (2008:92)

